

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
STRUKTUR MODAL
(STUDI PADA EMITEN SYARIAH DI BEI TAHUN 2005-2008)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Kesarjanaan S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan
Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Disusun Oleh :
ANDRI REZA PERWIRA
B 100 060 082**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan, beberapa pakar sepakat bahwa untuk keluar dari krisis ekonomi ini sektor riil harus digerakkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun demikian banyak hambatan yang dialami oleh dunia usaha, salah satunya yang sangat krusial adalah masalah pendanaan ini. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh kemacetan kredit - kredit yang diberikan ke dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Oleh karenanya baik itu pihak manajemen maupun pihak kreditor sudah seharusnya mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah pendanaan ini. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi evaluasi manajemen.

Teori struktur modal dalam manajemen keuangan diantaranya terdiri dari, *Static Trade-Off (STO)* dan *Pecking Order Theory (POT)*. Penggunaan alternatif sumber dana perusahaan dengan teori *STO* didasarkan pada *cost* dan *benefit*-nya antara biaya modal dan keuntungan penggunaan hutang *yaitu*, biaya kebangkrutan dan keuntungan pajak.

Selain itu, teori tersebut juga mengatakan bahwa dalam keadaan ada pajak, penggunaan hutang akan memberikan manfaat berupa pengurangan pajak bagi perusahaan. Perusahaan perlu bekerja pada rasio hutang yang ditargetkan, *yaitu*

pada struktur modal yang optimal yang akan memaksimalkan nilai perusahaan. Penentuan struktur modal perusahaan dengan *POT* didasarkan pada keputusan pendanaan secara hierarki dari pendanaan yang bersumber pada laba, hutang, sampai pada saham (dimulai dari sumber dana dengan biaya termurah).

Krisis moneter yang melanda Indonesia tahun 1997 menjadikan perekonomian Indonesia semakin memburuk. Tingkat suku bunga yang tinggi dengan menurunnya daya beli masyarakat menjadikan dunia bisnis ikut terpuruk. Banyak perusahaan mengalami kebangkrutan karena terlilit hutang. Mereka tidak mampu membayar hutang yang telah jatuh tempo dikarenakan nilai tukar Rupiah yang sangat melemah terhadap Dollar pada saat itu. Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan dalam menentukan struktur modalnya akan sangat memperhitungkan untung rugi yang akan didapatkan jika mereka menambah jumlah hutangnya.

Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling mempengaruhi struktur modal perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan kebutuhan dana untuk mencapai struktur modal yang optimal harus dilakukan dan juga para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai.

Tulisan ini juga dimaksudkan untuk menguji faktor-faktor apa yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia berdasarkan teori-teori tersebut. Emiten yang dipilih pada penelitian ini adalah emiten syariah, yakni emiten yang kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Di bursa Efek Indonesia (BEI), indeks untuk emiten syariah yang dipakai sebagai *benchmark* adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). Emiten syariah yang terdaftar di JII dipilih karena merupakan kumpulan saham unggulan. Mengingat keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang secara langsung akan menentukan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan berkembang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia dengan ruang lingkup pada emiten syariah saja dan diterjemahkan kedalam karya tulis yang berjudul : “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal**”. (Studi pada **Emiten Syariah di BEI Tahun 2005-2008**).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva secara individu berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang termasuk emiten syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008 ?

2. Apakah variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aktiva secara bersama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang termasuk emiten syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008 ?
3. Dari keseluruhan variabel diatas, variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang termasuk emiten syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008 ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini hanya perusahaan-perusahaan yang secara konsisten masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2005-2008.
2. Emiten yang dipilih dalam penelitian ini adalah emiten syariah, yakni emiten yang kegiatan operasionalnya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Indeks yang dipakai untuk benchmark dalam penelitian ini adalah *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Aktiva secara individu terhadap *struktur modal*

pada perusahaan yang termasuk emiten syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008.

2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Pertumbuhan Aktiva secara bersama terhadap *struktur modal* pada perusahaan yang termasuk emiten syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2008.
3. Dengan menggunakan alat uji statistik diharapkan dapat diketahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan yang termasuk emiten syariah di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi seluruh pihak diantaranya adalah :

1. Bagi Perusahaan
 - Analisa ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil langkah selanjutnya, karena perusahaan telah memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal.
2. Bagi Akademis
 - Dapat memberikan tambahan bukti empiris mengenai struktur modal di Indonesia.
 - Dapat digunakan untuk generalisasi guna pengembangan teori mengenai struktur modal.

- Dapat memperkaya literature penelitian empiris mengenai pasar modal syariah di Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan skripsi dimaksudkan untuk memberi gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan dibahas sehingga memudahkan pemahaman dan menganalisa masalah-masalah di atas. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang berbagai teori yang relevan dengan penelitian yaitu tentang pengertian struktur modal, teori struktur modal, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, hipotesis, sampel data dan sumber data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari analisis data dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran.